

Pemberdayaan Remaja Melalui Pelatihan Kreativitas Pengolahan Karung Sampah Plastik Yang Bernilai Jual

**Rina Milyati Yuniastuti¹, Jhon Nasyaroeka², Maharani Kencana P.N³, Muhammad Maharesi
Pamungkas N⁴**

^{1,2},Program Studi Akuntansi,Institut Maritim Prasetya Mandiri
Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35132
Email: rinamilyati@gmail.com

³Fakultas Teknik Lingkungan, Universitas Lampung
Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No. 1, Gedongmeneng, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia, 35141

⁴Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada
Bulaksumur, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281

ABSTRACT

This community service aims to foster creativity and innovation and have concern for the environment towards plastic waste, especially sandbags/rice sacks. This service is carried out by directly training to make sandbags/rice sacks into products such as snack buckets that are contemporary and have a selling value. In this service, it is also expected to train teenagers in concern for environmental pollution for plastic waste management. Teenagers receive training routinely according to the agreed training schedule. Teenagers can create products from plastic waste according to the creativity of the product shape into a unique snack bucket. The unique and contemporary shape of the snack bucket is also used by teenagers as a unique souvenir. With this training, it will be very beneficial, especially for teenagers who have creativity.

Keywords: Plastic Waste, sandbags, rice sacks, creativity

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini mempunyai tujuan untuk menumbuhkan akan kreativitas dan inovasi serta mempunyai kepedulian akan lingkungan terhadap sampah plastik khususnya karung pasir/ karung beras. Pengabdian ini dilakukan dengan secara langsung melatih membuat karung pasir/ karung beras menjadi produk seperti bucket snack yang kekinian dan mempunyai nilai jual. Dalam pengabdian ini juga diharapkan dapat melatih para remaja dalam kepedulian pada pencemaran lingkungan akan pengelolaan sampah plastik. Para remaja mendapatkan pelatihan dengan secara rutin sesuai dengan jadwal pelatihan yang disepakati bersama. Para remaja dapat menciptakan hasil produk dari sampah plastik sesuai juga dengan kreativitas bentuk produk menjadi bucket snack yang unik. Bentuk bucket snack yang unik dan kekinian juga digunakan remaja sebagai cenderamata yang unik. Dengan adanya pelatihan ini sangat besar akan manfaat khususnya pada remaja yang mempunyai kreativitas.

Kata Kunci :Sampah Plastik, karung pasir, karung beras, kreativitas

I. PENDAHULUAN

Bingkisan merupakan suatu barang/produk yang di buat dengan cara di bungkus atau dikemas/ditata sedemikian rupa dan mempunyai makna sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Bingkisan bisa berupa barang yang dikemas atau di tempatkan pada suatu wadah yang dapat berupa keranjang, bucket, kotak penyimpanan ataupun lainnya. Bingkisan yang menarik merupakan bingkisan yang dapat mempunyai makna akan bentuk sebagai tanda bakti atau tanda hadiah. Bingkisan atau suatu pemberian berupa bucket untuk trend terkini dapat berupa bunga, uang ataupun juga berupa makanan ringan yang disusun sedemikian rupa dan menarik. Adapun bucket yang berupa bunga disusun berasal dari rangkaian bunga plastik ataupun bunga hidup. Untuk bucket pada makanan ringan ataupun disebut dengan bucket snack dapat dibuat sebagai rangkaian yang disusun secara teratur. Bucket snack dapat berasal dari hasil kreativitas pengolahan sampah plastik berupa karung. Karung yang berasal dari sampah plastik ini merupakan sisa wadah ataupun tempat akan pasir atau wadah beras. Hasil kreativitas ini dapat di modifikasi menjadi produk yang kekinian dan unik. Karung sampah plastik merupakan sisa dari hasil sampah plastik yang lebih kuat dan awet. Hal ini dapat dimanfaatkan kegunaannya menjadi produk yang unik dan dapat mempunyai nilai jual.

Berdasarkan fenomena diatas maka dengan pengelolaan sampah plastik dari karung pasir/karung beras menjadi suatu hal penting dalam mengatasi salah satu pencemaran lingkungan. Karena kreativitas akan pengolahan karung sampah plastik ini adalah hasil kreatif yang lain dengan lainnya. Menurut [1] kreatifitas adalah hasil olah diri yang dapat berwujud sesuatu yang bermanfaat . Kreatifitas sendiri merupakan suatu kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan yang mempunyai suatu inovasi tersendiri [2] . Dengan adanya kreatifitas pengolahan sampah plastik ini berupa karung pasir maka akan menekan polusi lingkungan pada tanah ataupun udara. Pengolahan sampah plastik sudah seharusnya dapat di dimanfaatkan secara terus menerus. Hal ini berdasarkan data dari [3] bahwa pencemaran lingkungan terbesar ada pada sampah plastik. Sampah merupakan hasil dari buangan yang sudah tidak di pakai lagi. Sampah terbagi menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Untuk sampah yang tidak mudah terurai dalam lingkungan ini merupakan sampah anorganik. Sampah organik ini jika tidak dilakukan pengolahan secara kreatif maka akan menyebabkan pencemaran lingkungan. Di Indonesia menurut [4] bahwa sekitar 11,3 juta ton sampah tidak dikelola dengan baik. Hasil dari informasi kementerian lingkungan hidup dan kehutanan bahwa jumlah timbunan sampah nasional sekitar 20,5 juta ton sudah dikelola yang berarti bahwa baru sekitar 63,3 %. Untuk sisanya sekitar 35,6% atau 11,3 juta ton tidak dikelola. Hal ini menunjukkan bahwa pengolahan sampah wajib dilakukan untuk mengatasi akan terjadinya pencemaran. Dan juga jika tidak dilakukan pengelolaan sampah maka akan berakibat lingkungan tercemar. Ini harus disadarkan juga pada masyarakat yang belum sadar akan pentingnya lingkungan bersih. Dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah maka akan dapat menciptakan budaya bersih, bugar dan sehat. Untuk itu perlu adanya kolaborasi atau kerjasama antara sesama masyarakat dalam mengelola sampah plastik terutama dilakukan dengan tepat. Dengan adanya sirkulasi ekonomi secara prinsip maka akan ada peningkatan ekonomi dari sampah. Hal ini jika dilakukan pengelolaan sampah plastik dengan tepat dan

menjadi sesuatu yang bernilai jual. Pengelolaan sampah plastik sangat diperlukan dengan kreativitas yang tinggi dan multiguna. Menurut [5] dengan pengurangan sampah plastik maka akan dapat manfaat peningkatan secara ekonomis. Sampah plastik seperti karung plastik dapat dimanfaatkan untuk dapat dikreatifkan menjadi bucket snack kekinian. Bucket snack merupakan suatu wadah atau tempat yang digunakan untuk membungkus snack atau makanan ringan. Di zaman ini bahwa memberi suatu hadiah dapat berupa salah satunya bucket snack. Bucket snack yang di buat dengan memanfaatkan bekas karung pasir dari hewan. Dengan pemanfaatan karung pasir ini maka akan membuka peluang usaha atau wirausaha. Dengan mengkreaitifkan sampah plastik karung ini maka akan dapat juga bernilai jual. Menurut [6] bahwa pemanfaatan limbah sampah plastik juga dapat meningkatkan nilai ekonomi. Dengan adanya kreativitas yang mumpuni maka akan ada hasil yang diperoleh akan bernilai jual [1]. Kreativitas yang dilakukan maka akan mempunyai dampak juga terhadap wirausaha serta hasil dari produk kreatif akan mempunyai harga di pasar [7]. Untuk itu kunci utama dalam pengelolaan apapun dari sampah plastik butuh suatu kreativitas yang tinggi dan berdaya imajinasi terhadap hasil produk yang akan dibuat. Menurut [8] bahwa perlu adanya pemberdayaan yang secara rutin dilakukan untuk pengelolaan sampah plastik. Dengan memberdayakan para remaja maka akan menjadikan lebih cepat produk laku terjual. Hal ini karena para remaja lebih paham akan kondisi ini pada sebuah bucket snack yang lebih tren dan kekinian. Adanya pengabdian dari [9] bahwa adanya pengelolaan sampah plastik dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Dalam hal ini perlu adanya keahlian dan keterampilan dalam pengelolaan sampah plastik. Keterampilan yang di perlukan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga Sumber Daya Masyarakat (SDM) mampu meningkatkan ekonomi dari pengelolaan sampah plastik [10]. Hasil dari [11] bahwa dengan adanya kemauan pada remaja maka akan menjadikan suatu produk yang lebih terlihat bagus dan lebih kreatif. Kemauan remaja dalam pengelolaan sampah plastik juga akan meningkatkan keterampilan dan kreatifitas yang mampu akan menunjukkan SDM yang dapat diandalkan. Ini semua akan menjadi suatu kegiatan yang mampu juga dalam meningkatkan ekonomi masyarakat [12].

II. MASALAH

Dalam pengabdian ini masalah yang ada seperti (1) belum adanya remaja dalam pengelolaan sampah plastik pada karung pasir /karung beras menjadi produk yang bernilai jual. (2) belum adanya Sumber Daya Masyarakat (SDM) yang melakukan pengelolaan sampah plastik menjadi suatu keterampilan. Hal ini karena kurang akan kreatifitas dan belum melihat peluang untuk itu.

III. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian dilaksanakan untuk menekan sampah plastik dan memanfaatkan pengelolaan sampah plastik saat ini. Adapun metode yang di gunakan dalam pengabdian ini dengan secara langsung mempraktekkan dan melihat secara langsung proses pembuatan karung bucket snack dan materi disampaikan dengan memberikan presentasi

secara langsung. Adapun pelaksanaan dilakukan pada tanggal 4 Januari sampai dengan 4 Februari 2025. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelatihan yang sudah di sepakati bersama dengan remaja sekitar. Pelatihan diadakan di RT 03 LK 1 Kelurahan Sumur Putri Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. Kegiatan terkadang terkendala dengan adanya beberapa remaja yang ada kegiatan lain diluar pelatihan, sehingga hanya beberapa remaja yang dapat mengikuti kegiatan pelatihan ini. Permasalahan lain untuk bahan baku pada karung pasir ataupun karung beras plastik terkadang tidak ditemukan karena banyak warga yang menggunakan karung tersebut untuk tempat sampah. Akan tetapi dengan keinginan yang kuat dan kemauan yang besar dari remaja maka diusahakan untuk mengumpulkan karung pasir/karung beras plastik tersebut. Adapun jadwal kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelatihan

Hari/Tanggal	Jam Kegiatan	Materi	Pemateri
Sabtu/4 Januari 2025	09.00-12.00	Materi jenis karung plastik untuk bucket snack	Rina Milyati Y
Minggu/ 5 Januari 2025	13.00 -16.00	Pembuatan Desain dari Karung Plastik	Jhon Nasyaroeka
Minggu/19 Januari 2025	08.00 – 12.00	Pembuatan Karung Palastik menjadi bucket Snack	Rina Milyati Y
Sabtu/25 Januari 2025	09.00 -12.00	Penyusunan penempatan snack untuk bucket pada karung pasir	Maharani Kencana P
Minggu/26 Januari 2025	09.00 – 12.00	Penyelesaian penyusunan bucket snack pada karung pasir	M Maharesi Pamungkas N
Minggu / 2 Februari 2025	13.00 – 16.00	Evaluasi hasil bucket snack para remaja	Rina Milyati Y

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelatihan dalam pembuatan karung pasir/karung beras menjadi bucket snack memicu para remaja untuk lebih berkreaitivitas dan peduli terhadap lingkungan akan pengelolaan sampah plastik. Hasil dari pembuatan karung pasir menjadi bucket snack tersebut membuat para remaja sangat antusias dan sangat tertarik. Hal ini karena remaja ternyata lebih menyukai sesuatu yang unik dan kekinian. Dari pelatihan yang dipraktikkan secara langsung ini membuat remaja paham dan menambah pengetahuan akan penggunaan mesin jahit portabel (Gambar 1) serta remaja mempunyai penambahan pengetahuan akan tata letak snack sesuai dengan kreativitas masing masing (Gambar 2 dan 3). Model dari bucket snack dari karung pasir plastik menjadi suatu daya tarik tersendiri. Hal ini karena remaja dapat membuat lebih banyak lagi model sesuai dengan kreativitas dan dapat di lakukan penjualan(Gambar 4). Dalam artian bahwa produk bucket snack dari karung pasir

mempunyai nilai jual. Untuk itu perlu model pemasaran yang lebih sederhana dahulu dengan memperkenalkan ke teman dekat untuk memberi hadiah atau bingkisan berupa snack yang di tata di dalam karung pasir/ karung beras. Model karung pasir menjadi tempat bucket snack lebih disesuaikan dengan permintaan dari pembeli. Untuk itu perlu kreativitas yang benar benar menghasilkan inovasi bentuk / tempat bucket snack kekinian. Dengan adanya pengelolaan sampah karung pasir plastik ini menjadi produk kekinian dan bernilai jual maka akan dapat menimbulkan suatu kreativitas dan kepedulian terhadap lingkungan. Adapun dalam lingkungan RT (Rukun Tetangga) yang ditemukan pengabdian masyarakat di RT 03 LK 01 Sumur Putri Teluk Betung Selatan Bandar Lampung belum ada SDM (Sumber Daya Manusia) khususnya remaja yang memiliki keterampilan dalam pengolahan sampah plastik menjadi produk bucket snack kekinian.



Gambar 1 : Proses Pembuatan karung pasir/ karung beras menjadi bucket snack



Gambar 2: Pembuatan , penyelesaian dan penempatan snack ke dalam bucket



Gambar 3 : Hasil produk karung bucket snack



Gambar 4 : Peserta Pelatihan

Dalam pelatihan ini ada kesulitan yang dihadapi pada saat remaja belum dapat menjahit dan juga belum mempunyai kreatif dalam membuat pola atau bentuk untuk karung pasir/ karung beras menjadi bucket snack kekinian. Hal ini dikarenakan adanya kurang kemampuan dalam pengalaman dengan jahit menjahit dan juga kurang peduli akan kondisi lingkungan karena banyaknya sampah plastik. Adapun hasil pretest dan posttest pada tahap ini sebagai berikut:

Tabel 2. Pretest dan Posttest

Parameter yang di sajikan	Pretest	Posttest	Hasil Peningkatan
Pemahaman sampah plastik	60%	80%	20%
Pemahaman pemanfaatan sampah plastik menjadi produk bucket snack	30%	60%	30%
Pemahaman hasil sampah plastik menjadi produk bernilai jual	0%	80%	80%
V. Rerata	30%	73%	43%

Dari tabel pretest dan posttest terlihat bahwa ada hasil peningkatan sebesar 43% dari remaja akan pemahaman sampah plastik dan pengelolaan sampah plastik dari karung pasir dan karung beras menjadi bucket snack. Untuk itu dengan adanya pelatihan ini membuka wawasan remaja yang sebagai peserta sebanyak 7-9 remaja sudah memahami akan kepedulian sampah plastik yang mencemari lingkungan dan juga memahami akan pengelolaan sampah plastik khususnya karung pasir/ karung beras menjadi produk seperti bucket. Kegiatan pelatihan ini dimungkinkan dan diharapkan akan membuka wawasan dan kreativitas remaja dalam kepedulian lingkungan khususnya sampah plastik.

V. KESIMPULAN dan SARAN

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan dalam pelatihan membuat karung pasir/ karung beras menjadi bucket snack ditarik suatu kesimpulan bahwa para remaja belum ada kreativitas dalam pengelolaan sampah plastik menjadi sesuatu yang bernilai jual, belum adanya kreativitas dalam membentuk karung pasir/ karung beras menjadi sesuatu yang unik, belum adanya kemauan akan kreativitas dalam menciptakan karung pasir/karung beras menjadi produk kekinian menjadi bucket snack. Pelatihan ini dapat mewujudkan akan kreativitas para remaja dalam kemampuan mengelola sampah plastik.

SARAN

Sebaiknya para remaja peduli akan sampah plastik yang dapat diolah menjadi produk yang bernilai jual, sebaiknya remaja lebih kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk seperti busket cnask dari sampah plastik dengan bentuk yang unik dan terkini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. M. Yuniastuti, J. Nasyaroeka, and M. Kristiningsih, "WIRUSAHA DAN KREATIFITAS MEMBUAT SNACKS IN HAND," vol. 5, no. 2, pp. 1–8, 2023.
- [2] B.Lara, *wirusaha untuk pemula*. Jakarta, 2019.
- [3] Ismi Khoiriyah Maha, "Dampak Pencemaran Lingkungan Terhadap Masyarakat Pesisir," *ZahraJournal Heal. Med. Ressearch*, vol. 3, no. 4, 2023.
- [4] Bidang Riset dan Inovasi, "11,3 juta ton sampah plastik di Indonesia tidak dikelola dengan baik," 2024.
- [5] C. Pratisti, R. Milyati, and yusminar, "TRASHION : UPAYA PENGURANGAN LIMBAH PLASTIK DAN PENINGKATAN NILAI EKONOMIS BAGI IBU RUMAH TANGGA," *RESWARA*, 2025.
- [6] L. Astriani *et al.*, "Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif dari Pengolahan Sampah Plastik," *Semin. Nas. Pengabdi. Masy.*, pp. 1–9, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- [7] R. M. Yuniastuti and J. Nasyaroeka, "Kreativitas Birthday Snack Pada Remaja Putri Di Bandar Lampung," *J. Publika Pengabdi. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–8, 2023, doi: 10.30873/jppm.v5i1.3320.
- [8] s Astuti,R,D dan Budi A, "uoaya pemberdayaan masyarakat melalui kardus (kegunaan daur ulang sampah) plastik di desa manyar kec sekaran kab lamongan," *J. pembelajaran,pemberdayaan dan Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 67–72, 2020.
- [9] D. A. K. Danang Aji Kurniawan and A. Z. S. Ahmad Zaenal Santoso, "Pengelolaan Sampah di daerah Sepatan Kabupaten Tangerang," *ADI Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 31–36, 2021, doi: 10.34306/adimas.v1i1.247.
- [10] S. Andini, S. Saryono, A. N. Fazria, and H. Hasan, "Strategi Pengolahan Sampah dan Penerapan Zero Waste di Lingkungan Kampus STKIP Kusuma Negara," *J. Citizsh. Virtues*, vol. 2, no. 1, pp. 273–281, 2022, doi: 10.37640/jcv.v2i1.1370.
- [11] R. M. Yuniastuti and J. Nasyaroeka, "Menumbuhkan Minat Wirausaha Dan

- Kreatifitas Snack Tart Pada Remaja Di Rt 03 Lk 1 Kelurahan Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung,” *J. Publika Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 02, pp. 61–68, 2022, doi: 10.30873/jppm.v4i02.3265.
- [12] C. Mardiyantoro, H. Herlina, and S. Mulyeni, “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pariwisata,” *J. Soshum Insentif*, vol. 6, no. 1, pp. 62–74, 2023, doi: 10.36787/jsi.v6i1.1201.